

Bab V

Penutup

V.1 Kesimpulan

Media memiliki peran penting dalam memberikan masyarakat informasi terkait kekerasan dalam lingkungan sekitar, dan informasi tersebut dapat diberikan melalui film. Pada film *Birds of Prey*, peneliti menemukan adanya banyak scene yang mengandung unsur kekerasan. Selama melakukan penelitian terhadap film ini, peneliti melihat bahwa adegan kekerasan tersebut dilakukan oleh beberapa pemain yang diantaranya perempuan dengan perempuan, kemudian adanya perempuan dengan laki-laki yang melakukan tindak kekerasan.

Kekerasan fisik berupa memukul, menginjak, mendorong, menembak, menendang, menarik, mematahkan, menguliti, menusuk, menyikut, mengikat, mendobrak, menindih, mencekik, menodong, menampar. Indikator kekerasan seksual tersebut adalah menyentuh, meraba, mencium, merayu. Sedangkan kekerasan psikologis adalah melecehkan, membentak, menyumpah, mengancam, merendahkan. Dan terakhir kekerasan ekonomi adalah mencuri. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa kekerasan fisik dengan indikator menembak, mendorong, memukul, menendang ialah kekerasan yang sering muncul pada adegan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis kuantitatif, berfokus pada tindakan kekerasan yang ada dalam film *Birds of Prey*. Dengan membaca penelitian ini, dapat mengetahui berapa frekuensi, presentase, dan kekerasan apa saja yang terjadi dalam film ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki

kekurangan, untuk peneliti kedepannya yang serupa, bisa menambahkan jurnal-jurnal pendukung lainnya agar penelitian serupa dapat lebih kuat dan bermanfaat, dan melakukan penelitian terkait dengan gender.

V.2.2 Saran Praktis

Melalui hasil penelitian ini, dapat terlihat jika adanya adegan yang memuat kekerasan pada film *Birds of Prey*. Diharapkan perfilman dalam negeri dapat membuat topik yang lebih positif sehingga dapat menerapkan sikap atau perilaku yang baik bagi masyarakat yang melihat. Melalui penelitian ini, peneliti juga berharap dapat berguna bagi masyarakat agar lebih dapat mengetahui sifat dan tindakan kekerasan yang ada di sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, M. (2007). Violent affect: Literature, cinema, and critique after representation. *Violent Affect: Literature, Cinema, and Critique after Representation*, 1–292.
- Aditama, R. W. (2018). Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Animasi Serial The Simpsons. *E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 6(1), 1–9. Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8248/7442>
- Anjari, W. (2014). Fenomena Kekerasan sebagai Bentuk Kejahatan (Violence). *E-Journal WIDYA Yustisia*, 1(1), 42–51. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/246968-fenomena-kekerasan-sebagai-bentuk-kejaha-60c284aa.pdf>
- Astuti, H., Sumartono, & Kosasih, Y. yuliani. (2018). Etika Tayangan Adegan Kekerasan Dalam Film Laga Layar. *Jurnal Komunikologi*, 15(2), 137–148.
- Attamimi, N. (2022). Pria di Kendari Bacok Mantan Istri Bertubi-tubi gegara Harta Gono-gini.
- Badrus Sholeh. (2018). Kekerasan Verbal dalam Program Televisi “Rumah Uya” di Trans 7. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 6(2), 52–58. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v6i2.37>
- Baran, stanley j. (2014). *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture Updated Edition* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education. <https://doi.org/10.4135/9781446211847.n2>
- BBC. (2022). Rise in hate crime reporting: “Verbal and physical abuse happens daily.”
- Bender, P. K., Plante, C., & Gentile, D. A. (2018). The effects of violent media content on aggression. *Current Opinion in Psychology*, 19, 104–108.
- Boyle, K. (2005). *media and violence*. London: SAGE PUBLICATIONS.
- Cangara, H. (2018). *pengantar ilmu komunikasi*. depok: Rajawali Press,.
- CNN Indonesia. (2021). Kekerasan Terhadap Anak Meningkat Selama Pandemi.

- Dani, F. W. W. (2022). Paman Perkosa Keponakannya di Jakarta Selatan.
- Effendy, H. (2008). *Industri perfilman Indonesia*. Jakarta: penerbit erlangga.
- Effendy, H. (2014). *mari membuat film*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Effendy, O. U. (2006). *ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2011). *analisis isi Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu sosial sosial lainnya* (Eriyanto, Ed.). Jakarta: Kencana Prenada.
- Geruh, F. Y., N, S. D., & Basuki. (2010). Berita Kekerasan dalam Rumah Tangga di Harian Kompas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8, 13–25. Retrieved from <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/65/78>
- Hamapu, A. (2022). Tersinggung Chatting WhatsApp, Seorang Pria Aniaya Wanita di Batam.
- Hananta, E. P. (2013). Konten Kekerasan Dalam Film Indonesia Anak Terlaris Tahun 2009-2011. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 1–12. Retrieved from <https://adoc.pub/konten-kekerasan-dalam-film-indonesia-anak-terlaris-tahun.html>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Utami, E. F., Ustiawaty, J., ... Istiqomah, R. R. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hartono, L., Wijayanti, C. A., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss ! Part 1. *E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 6(2), 1–12. Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8314/7508>
- Haryatmoko. (2007). *Etika komunikasi manipulasi media, kekerasan, dan pornografi* (Haryatmoko, Ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Khurana, A., Bleakley, A., Ellithorpe, M. E., Hennessy, M., Jamieson, P. E., & Weitz, I. (2019). Media violence exposure and aggression in adolescents: A risk and resilience perspective. *Aggressive Behavior*, 45(1), 70–81.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertasi Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. *Teknik*

Praktis Riset Komunikasi by Rachmat Kriyantono, p. 55.

McQuail, D. (2012). *mass communication*. SAGE PUBLICATIONS.

Mohan, M. (2021). Perempuan di dunia banyak mengalami kekerasan fisik dan seksual: Satu dari tiga perempuan jadi korban, ungkap studi WHO.

Monk-Turner, E., Ciba, P., Cunningham, M., McIntire, P. G., Pollard, M., & Turner, R. (2004). A Content Analysis of Violence in American War Movies. *Analyses of Social Issues and Public Policy*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.1111/j.1530-2415.2004.00031.x>

ncadv. (n.d.). STATISTICS.

Nisa, A. C., & Wahid, U. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji the Series” Di Rcti (Analisis Isi Episode 396–407). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 85–102. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art7>

Prasetya, H., & Rahman, D. A. (2020). Bentuk Kekerasan Pada Perempuan Dalam Berpacaran Di Film *Posesif*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 251–262.

Pratista, H. (2008). *memahami film*. Yogyakarta: Homierian Pustaka.

Prayogo, F., Wijayanti, C. A., & Budiana, D. (2018). Representasi Kekerasan Dalam Film “The Secret Life Of Pets .” *E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 6(2).

Priyono. (2008). *metode penelitian kuantitatif*. sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING.

Purwanti, A. (2020). *kekerasan berbasis gender* (Vol. 4). yogya.

Putri, R. R. (2012). *kekerasan dalam berpacaran*. 15.

Reza, T. (2021). Ngaku jadi Peramal, Bos Perusahaan di Jakut Lecehkan 2 Karyawati.

Rossy, A. E., & Wahid, U. (2015). Analisa Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.com. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 159–163.

Rusmana, D. S. A. (2019). Bentuk Kekerasan Dalam Film “Han Gong Ju” (Analisis Isi Pada Film “Han Gong Ju”). *Representamen*, 5(1).

<https://doi.org/10.30996/representamen.v5i1.2398>

Sobur, A. (2016). *semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugianto, G. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2017). PERSEPSI MAHASISWA PADA FILM “SENJAKALA DI MANADO” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat). *Acta Diurna*, VI(1), 1–16.

Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Sumarno, M. (1996). *dasar-dasar apresiasi film* (M. Sumarno, Ed.). Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wahyuni, P., Wijayanti, C. A., & Budiana, D. (2017). Analisis Isi Kekerasan dalam Film Animasi Despicable Me 3. *E-Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 6(2), 1–12. Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8262/7456>